

ABSTRAK

Alvi Iswatin Hasanah Kamal 1201060009, 2024. *Tahfiz al-Hadis* Kalangan *Muhaddisin* (Studi atas Praktek *Tahfiz al-Hadis* di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani bandung, Jawa Barat)

Penelitian ini membahas tentang *Tahfiz al-Hadis* Kalangan *Muhaddisin* (Studi atas Praktek *Tahfiz al-Hadis* di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani bandung, Jawa Barat) dengan memfokuskan pada kesejarahan perkembangan kegiatan menghafal hadis dari masa ke masa dan implementasi program menghafal hadis di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani Bandung, Jawa Barat.

Perkembangan *tahfiz* (hafalan) hadis di Indonesia belakangan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Terlihat dari banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang sudah menerapkan metode pengajaran hafalan hadis, dan model *tahfiz al-hadis* yang dihadirkan melalui ajang kompetisi (*musābaqah*) di *event* tertentu. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menelusuri historiografi perkembangan hadis dari masa ke masa khususnya pada kegiatan menghafal hadis. Model pendidikan yang dicontohkan oleh para sahabat ini kemudian diserap oleh lembaga-lembaga pendidikan terutama yang di dalamnya mengkaji pemahaman hadis. Salah satunya seperti yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani Bandung, Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal mula perkembangan *Tahfiz al-Hadis* di kalangan *muhaddisin* dan untuk mengetahui program *Tahfiz al-Hadis* kalangan *muhaddisin* yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani Bandung Jawa Barat.

Metode yang digunakan yaitu *field study* (pendekatan lapangan). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menghafal hadis pernah menjadi kegiatan yang berprestise pada masa awal perkembangan Islam. Munculnya perkembangan *tahfiz al-hadis* di Indonesia masa kini menumbuhkan kembali spirit *muhaddisin* yang telah lama terpendam. Dibuktikan dengan adanya program *tahfiz al-hadis* di Lembaga Pendidikan Ar-Robbani Bandung, program ini dilaksanakan dua kali dalam satu pekan yaitu pada hari Rabu dan hari Senin. Lembaga menetapkan target minimal lima hadis dalam satu pekan, sehingga didapatkan minimal 20 hadis setiap bulan dan dilakukan evaluasi menggunakan metode *aṭraf*. Program *tahfiz al-hadis* ini berimplementasi pada lahirnya ahli-ahli hadis yang berkualitas dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan; *Muhaddisin*; *Tahfiz al-Hadis*